POLA ASUH ANAK IBU BERUSIA MUDA
(STUDI KASUS DI DESA SAWOJAJAR KECAMATAN WANASARI KABUPATEN BREBES)

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Pada Universitas Negeri Semarang

Oleh :

Rizki Nur Alfianti
3501405561

PERPUSTAKAAN
UNNES

FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI
2010

SARI

Nur Alfianti, Rizki. 2010. Pola Pengasuhan Anak Ibu Berusia Muda (Studi Kasus di Desa Sawojajar Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes). Jurusan Sosiologi dan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. 76 h

Kata Kunci: Pola Asuh, Ibu Muda, Pengasuhan Anak

Perkawinan usia muda masih banyak terjadi, terutama di daerah pedesaan, banyak konsekuensi yang timbul karena perkawinan usia muda, baik itu secara psikologis karena belum dewasa pikiran mereka, kesiapan ekonomi yang kurang mapan dan kesiapan pasangan muda dalam pengasuhan anak. Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah (1) apa latar belakang terjadinya banyak pernikahan usia muda di Desa Sawojajar?, (2) bagaimana bentuk atau pola pengasuhan yang dilakukan oleh ibu yang menikah di usia muda?, (3) faktor apa saja yang mempengaruhi ibu muda di Desa Sawojajar Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes dalam pengasuhan anak?. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah (1) untuk mengetahui latar belakang terjadinya banyak pernikahan usia dini di Desa Sawojajar. (2) Untuk mengetahui bentuk pola pengasuhan yang dilakukan oleh ibu yang menikah di usia muda. (3). Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi ibu muda di Desa Sawojajar Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes dalam pengasuhan anak.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lokasi penelitian berada di Desa Sawojajar Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes. Informan penelitian ini adalah ibu yang menikah di usia muda, orang tua dari ibu berusia muda dan tokoh masyarakat. Fokus penelitian berupa: alasan terjadinya pernikahan di usia muda, cara-cara pengasuhan anak yang dilakukan oleh para ibu muda dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat ibu muda di Desa Sawojajar Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes dalam proses pengasuhan anak. Setelah mendapatkan landasan kepustakaan, kemudian dilakukan pengumpulan data dari person atau orang serta dokumen dengan metode wawancara (*interview*) serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa banyaknya orang yang menikah pada usia muda di Desa Sawojajar Kecamatan Wanasari Kabupaten Brebes terutana disebabkan oleh beberapa faktor: (a) faktor lingkungan sosial budaya, adanya pandangan dari masyarakat jika anak perempuan yang sudah dewasa belum mendapat jodoh maka akan dianggap perempuan tidak laku atau perawan tua. (b) faktor dari orang tua, masih adanya perjodohan antara anak-anak karena orang tua sudah sama-sama sepakat. Hal ini membuat orang tua memaksa anaknya untuk menikah. (c) faktor dari diri sendiri, karena mereka merasa sudah mapan untuk segera menikah. Kemudian karena mereka ingin segera memiliki keturunan. Pola pengasuhan anak yang dilakukan oleh ibu berusia muda di mulai dari bagaimana cara pengasuhan bayi, proses sosialisasi yang dilakukan ibu untuk mendidik anak, pemberian penghargaan dan hukuman kepada anak ketika anak mulai berinteraksi

dengan masyarakat dan keikutsertaan keluarga besar dalam pengasuhan anak. Faktor pendukung dalam pola pengasuhan anak adalah besarnya keinginan untuk mempunyai anak, ikatan emosional yang kuat dan dukungan dari keluarga besar. Faktor pengahambat dalam pola pengasuhan anak adalah minimnya persiapan dan pengetahuan ibu tentang cara-cara mendidik anak yang tepat, penerapan cara pengasuhan yang kurang tepat, kurangnya kesiapan ekonomi dan faktor pendidikan pasangan muda yang masih rendah.

Kesimpulan dari skripsi ini adalah wanita yang menikah di usia muda lebih disebabkan karena dorongan dari orang tua. Pasangan yang menikah pada usia muda masih kurang dalam kematangan psikologis ataupun materi sehingga masih membutuhkan bantuan dari keluarga besarnya. Sehingga dalam mengasuh anaknya masih sangat kurang berpengalaman dan masih butuh bantuan dari keluarga besar. Saran yang bisa saya berikan adalah perlunya penerjunan tenaga ahli di bidang Keluarga Berencana (KB) untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang perlunya pendewasaan perkawinan agar kehidupan di masa depan lebih baik dan perlunya kegiatan yang bersifat positif untuk generasi muda yang di kelola oleh Karang Taruna.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES